

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan setelah menyelesaikan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang selama 8 minggu yang dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober – 30 November 2024 adalah:

1. Mahasiswa mendapat pengetahuan dan wawasan mengenai pekerjaan kefarmasian di rumah sakit terkait pelayanan farmasi klinik dan manajerial perbekalan kefarmasian di rumah sakit.
2. Mahasiswa mendapat pemahaman mengenai peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab seorang apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di rumah sakit.
3. Mahasiswa dapat menerapkan kemampuan untuk membuat keputusan serta melakukan tindakan yang tepat berdasarkan keilmuan kefarmasian, etik dan hukum untuk menyelesaikan masalah praktik kefarmasian di rumah sakit.
4. Mahasiswa dapat melatih diri untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan pasien maupun sejawat tenaga kesehatan lain terkait pengobatan untuk pasien.

4.2 Saran

Saran bagi mahasiswa setelah pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang selama 8 minggu yang dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober – 30 November 2024 adalah :

1. Mahasiswa calon apoteker harus lebih banyak melatih dan mencari informasi terbaru terkait peraturan Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit sehingga dapat menerapkannya selama PKPA.
2. Mahasiswa calon apoteker harus lebih banyak belajar terkait cara menggali informasi dengan berbekal ilmu dan materi yang harus dipelajari mengenai alur pelayanan di Ruangan dan Instalasi Farmasi di Rumah Sakit sebelum melakukan PKPA.
3. Mahasiswa calon apoteker harus lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan berdiskusi sehingga mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai tanggung jawab Apoteker di Rumah Sakit dan dapat melakukan kegiatan interprofesional dengan tenaga medis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghareeb R, Hussain A, Maheshwari MV, Khalid N, Patel PD. 2022. Cardiovascular Complications in Systemic Lupus Erythematosus. *Cureus*, 14(7):e26671.
- Barcellini, W.; Zaninoni, A.; Giannotta, J.A.; Fattizzo, B. 2020. INew Insights in Autoimmune Hemolytic Anemia: From Pathogenesis to Therapy. *J. Clin. Med*, 9, 3859
- Barcellini, W., & Fattizzo, B. 2021. How I treat warm autoimmune hemolytic anemia. *Blood*, 137(10): 1283-1294.
- Barragan, S.D., Jr, G., Bila, I., and Reveile. 2008. Angiotensin-converting enzyme inhibitors delay the occurrence of renal involvement and are associated with a decreased risk of disease activity in patients with systemic lupus erythematosus—results from LUMINA (LIX): a multiethnic US cohort. *Rheumatology (Oxford)*, 47(7):1093–1096
- DiPiro, J. T., Schwinghammer, T. L. and Ellingrod, V. L. 2020. *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, Eleventh Edition. 11th edn. New York: McGraw Hill.
- Fitriana, E, I. 2018. Terapi Hidroksiklorokuin pada Anak dengan Nefritis Lupus. *Medicine Journal of UKI*, 34(1): 51-59.
- Giani, M.T., Septian, M.R., 2022, Diagnosis dan Tata Laksana Nefritis Lupus, Cerminan Dunia Kedokteran, 49:(12) 671-676.
- Hodkinson, B., & Makda, M. A. 2015. evidence-based treatment of systemic lupus erythematosus and its complications: continuing medical education. *South African Medical Journal*, 105(12), 5-9.
- Indriyani, N., Tridjaja, B., Medise, B.E., and Kurniati, N. 2017. Bone mineral density among systemic lupus erythematosus patient age 5-18 years with glucocorticoid treatment in child and adolescent outpatient clinic, Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta. *Journal of Physics*, 884
- Kasiron, R.A., Firduasy, D.A.M., Lestarini, I.A., 2022, Anemia Hemolitik Autoimun: Patofisiologi, Diagnosis, Tatalaksana, Dan Prognosis, *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Prima*, 8:(2) 28-40.
- Kurnia, B., Yonathan, T.T., Anemia Hemolitik Autoimun pada Anak, Cerminan Dunia Kedokteran, 46:(11) 662-664.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014, Peraturan Kementrian Kesehatan Nomor 58 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014, Peraturan Kementrian Kesehatan Nomor 72 Tentang Standar Pelayanan di Rumah Sakit, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Nurmuliani, H., Dewi, A.S., Rizki, M., 2023, Autoimun Hemolytic Anemia (AIHA), Jurnal Kedokteran Unram, 12:(1) 1364-1371

Kasiron, R.A., Firdausy, D.A.M., Lestarini, I.A., 2022, Anemia Hemolitik Autoimun : Patofisiologi, Diagnosis, Tatalaksana dan Prognosis, Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 8:(2) 28-40.

PERKI. 2020. Pedoman Tatalaksana Gagal Jantung. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia.

Paramaiswari, A. 2023. Formulasi Klinis Dan Laboratoris Untuk Menentukan Respon Terapi Metilprednisolon Dosis Pulse Pada Lupus Eritematosus Sistemik. Disertasi. FK UGM.

Perhimpunan Reumatologi Indonesia, 2019, Diagnosis dan Pengelolaan Eritematosus Sistemik, Perhimpunan Reumatologi Indonesia,, Jakarta.

Perhimpunan Reumatologi Indonesia, 2023, Pelayanan Kefarmasian pada Penyakit Autoimun, Perhimpunan Reumatologi Indonesia,, Jakarta.

Tanzilla, M.Y., Tambunan, B.A., Dewi, S., Surya, D.N., 2021, Tinjauan Pustaka : Patogenesis dan Diagnosis Sistemik Lupus Eritematosus, Syifa' MEDIKA 11;(2) 139-164.

Oktafany, N.D. 2017. Seorang Perempuan 21 Tahun dengan Autoimmune Hemolytic Anemia (AIHA) dan Systemic Lupus Erythematosus (SLE). Jurnal Agromed Unila, 4(1): 43-48.

Zanella, A., & Barcellini, W. 2014. Treatment of autoimmune hemolytic anemias. Haematologica, 99(1): 1547-1554.